

## Pengembangan Media Pembelajaran Fiqih di TPQ Alfirdaus

Chosinawarotin<sup>1</sup>, Bambang Hardadi<sup>2</sup>, dan Ade Virra Maretta<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Program Studi Teknik Sipil, Universitas Islam Balitar

**Correspondence:** Chosinawarotin ([chosinawa@gmail.com](mailto:chosinawa@gmail.com))

*Received: 01 July 2025 – Revised: 30 July 2025 - Accepted: 30 Aug 2025 - Published: 30 Sept 2025*

**Abstrak.** Analisis situasi di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Alfirdaus menegaskan pentingnya pendidikan agama, terutama pada anak usia dini, untuk membentuk karakter dan identitas individu. Pengenalan konsep agama sejak dini di TPQ Alfirdaus sangat krusial dalam membentuk akhlak dan moralitas yang baik. Namun, tantangan dalam proses pembelajaran muncul, terutama dalam menyajikan materi yang menarik dan mudah dipahami oleh anak-anak. Solusi yang diambil adalah pengembangan media pembelajaran, khususnya buku, untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, terutama dalam pemahaman tentang fiqih, seperti praktik wudhu dan tayamum. Dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat di TPQ Alfirdaus, metode pendekatan yang digunakan meliputi pelatihan dan presentasi. Melalui kegiatan ini, diharapkan permasalahan dalam pembelajaran fiqih, khususnya praktik wudhu dan tayamum, dapat diselesaikan. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan antusiasme dan aktifitas yang tinggi dari murid-murid TPQ Alfirdaus dalam pembelajaran fiqih. Penggunaan media pembelajaran, seperti buku, juga membantu meningkatkan pemahaman mereka tentang praktik wudhu dan tayamum secara baik dan benar.

**Kata kunci:** Meid, Pembelajaran, Fiqih.

## PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Memperoleh pengetahuan tentang fikih sangat penting, karena fikih merupakan kewajiban Islam yang harus dipenuhi oleh semua Muslim. Dalam kehidupan sehari-hari, fikih merupakan kebutuhan bagi setiap orang, terutama dalam bidang ibadah (Lilawati & Rohmah, 2019). Berdasarkan Alquran dan Sunnah, fikih membahas praktik ibadah yang benar dan tepat, dasar-dasar Islam, dan hubungan antarpribadi. Semua peraturan Allah yang berkaitan dengan semua aktivitas mukalaf diatur oleh fikih; ijtihad digunakan untuk mengekstraksi hukum-hukum ini dari Alquran dan Sunnah.

Di sini, thaharah merujuk pada upaya seseorang untuk membersihkan diri dari hadas dan najis agar dapat melaksanakan ibadah. Hal ini tercakup dalam fiqih tharah (bersuci), yang juga mencakup kaifiyah (metode) bersuci, jenis dan macam najis yang perlu dibersihkan, benda-benda yang boleh dibersihkan, dan sebab-sebab atau keadaan-keadaan

yang mengharuskan untuk bersuci. Keabsahan atau prioritas ibadah dipengaruhi oleh pemahaman siswa tentang thaharah atau bersuci (Firmansyah, Rahmawati & Azizah, 2022).

## **MASALAH**

Kepribadian dan karakter seseorang sebagian besar dibentuk oleh pendidikan agamanya (Jannah, 2013). Pengenalan agama sejak dini memiliki fungsi kunci dalam pembentukan akhlak yang baik, terutama dalam lingkungan pendidikan anak usia dini, seperti yang dilakukan di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Alfirdaus (Hasnaah, dkk, 2023).

Namun, dalam proses pembelajaran, terdapat tantangan-tantangan yang perlu diatasi, terutama dalam menghadirkan materi pembelajaran yang menarik dan mudah dipahami oleh anak-anak. Pengembangan media pembelajaran menjadi salah satu solusi yang efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di TPQ Alfirdaus.

Masyarakat diharapkan dapat memperoleh manfaat dari pelaksanaan proyek pengabdian masyarakat. Masalah pertama adalah bahwa TPQ Alfirdaus tidak memiliki akses yang mudah untuk mendapatkan sumber daya pembelajaran fiqih yang berkualitas tinggi dan relevan. Bagi murid-murid TPQ, hal ini dapat menghambat pengalaman belajar terbaik mereka. Hal ini dapat diatasi dengan penggunaan media pembelajaran dalam bentuk buku yang dibagikan kepada murid-murid di Taman Pendidikan Al Qur'an (TPQ): Agar siswa dapat melakukan praktik wudhu dan tayamum secara mandiri, mereka harus terlebih dahulu memahami bagaimana menerapkan fikih Islam, yang meliputi cara berwudhu dan tayamum yang baik. Terakhir, para siswa harus menerima instruksi berkualitas tinggi untuk membantu mereka mengembangkan keterampilan wudhu dan tayamum.

Hal ini dimaksudkan agar penggunaan buku sebagai sumber belajar dapat bermanfaat bagi para santri dan menjadi panduan bagi mereka selama proses pembelajaran tayamum dan wudhu di TPQ Alfirdaus. Wudhu adalah proses bersuci dari hadas besar dan hadas kecil agar dapat melakukan ibadah yang membutuhkan wudhu terlebih dahulu (Suriati, 2021). Untuk beribadah kepada Allah SWT, seseorang harus berwudhu, yang didefinisikan oleh hukum Islam sebagai membasuh wajah, tangan hingga siku dan telinga, kepala, dan kaki hingga mata kaki (Sirojudin & Waqfin, 2020).

Oleh karena itu, mengajarkan siswa tentang wudhu dan tayamum sejak usia dini bukanlah hal yang mudah. Selain harus menguasai materi, pendidik juga harus mampu

memilih dan menggunakan strategi dan media pengajaran yang tepat untuk membantu siswa belajar tentang praktik wudhu dan tayamum (Fodhil & Fathurrozi, 2021).

## **METODE PELAKSANAAN**

Pada pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat, teknik presentasi dan pelatihan digunakan. Kegiatan tayamum dan wudhu menggunakan pendekatan ceramah, presentasi, dan pelatihan. Pelatihan dan pendampingan dilakukan dalam kegiatan ini sampai santri TPQ memahami materi yang telah disampaikan. Hal ini dimaksudkan agar latihan ini dapat membantu mitra dalam menghadapi tantangan mereka.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

TPQ Alfirdaus adalah salah satu organisasi yang mendukung pelaksanaan proyek pengabdian masyarakat ini. Karena adanya kerjasama mitra TPQ sasaran dalam mendapatkan akar permasalahan, maka kegiatan ini akan mempermudah praktik pembelajaran fiqih yaitu wudhu dan tayamum. Tim pengusul dan mitra secara aktif dan kolaboratif berpartisipasi dalam setiap kegiatan sebagai bagian dari pelaksanaan partisipatif ini. Pada bulan Mei 2024, proyek pengabdian masyarakat akan mulai dilaksanakan. Program ini akan mencakup bimbingan, pelatihan, dan inisiatif penjangkauan. Taman Pendidikan al-Qur'an (TPQ) Alfirdaus menjadi tempat pelaksanaan program ini.

Program pengabdian masyarakat dimulai dengan berkoordinasi dengan Ustadzah TPQ Alfirdaus untuk melakukan pekerjaan pendahuluan yang diperlukan melalui surat izin pelaksanaan. Koordinasi dengan mitra membuahkan hasil yang memungkinkan untuk melaksanakan tugas secara terjadwal. Tim PKM melanjutkan dengan prosedur persiapan materi sesuai dengan koordinasi pertama. Tim pelaksana PKM melakukan studi literatur terhadap beberapa referensi yang berkaitan dengan pembelajaran fikih, yaitu praktik tayamum dan wudhu, guna menghasilkan materi kegiatan ini. Tahap penyusunan materi ini dimulai sejak awal pelaksanaan dan digunakan untuk kegiatan pembelajaran yang berkaitan dengan pembelajaran wudhu dan tayamum. Selain itu, pembuatan materi pembelajaran praktik wudhu dan tayamum.



**Gambar 1.** Penyampaian materi



**Gambar 2.** Media Pembelajaran Fiqih

Kegiatan ini diikuti sebanyak 20 murid dan ustazah TPQ Alfirdaus dengan bertempat di Taman Pendidikan Al-Qur'an Alfirdaus pada tanggal 11 Mei 2024. Kegiatan selanjutnya adanya kegiatan diskusi dan Tanya jawab dengan murid-murid TPQ tentang masalah wudhu dan tayamum. Hasil dari kegiatan tersebut menunjukkan bahwa beberapa murid mengalami kebingungan ketika penjelasan tentang pengertian wudhu dan tayamum.

Pelaksanaan PKM dan ketersediaan materi pendidikan menunjukkan bagaimana siswa TPQ Al-Firdaus terlibat dan bersemangat untuk terlibat dengan ustazah selama

proses pembelajaran. Selain itu, penggunaan media ini membantu meningkatkan pemahaman murid-murid TPQ terhadap pembelajaran fiqih-khususnya praktik wudhu dan tayamum. Tujuan dari latihan ini adalah untuk meningkatkan pemahaman anak-anak TPQ tentang bagaimana cara bertayamum dan berwudhu dengan benar dan tepat. Anak-anak TPQ Al-Firdaus mulai memahami cara-cara tayamum dan wudhu yang baik dan benar setelah mengetahui praktiknya. Alhasil, mereka tidak lagi takut untuk melaksanakan ibadah seperti sholat dan membaca Al-Quran karena wudhu merupakan syarat sah atau sarana bersuci.

## **KESIMPULAN**

Hasil dari proyek pengabdian masyarakat memungkinkan kami untuk menarik kesimpulan sebagai berikut. (1) Memberikan pemahaman dan informasi yang lebih banyak kepada murid-murid TPQ Alfirdaus. (2) Menumbuhkan semangat baru bagi para ustadz/ustadzah TPQ Alfirdaus dalam melakukan praktik wudhu dan tayamum sehingga murid-murid TPQ Alfirdaus dapat berprestasi. Wudhu dan tayamum tidak hanya dilakukan oleh orang yang sehat saja, orang yang sakit dan tidak boleh bersentuhan dengan air pun bisa melakukan tayamum, begitu juga dengan anak tunanetra. Sangat penting bagi mereka yang berkewajiban untuk salat untuk memenuhi kewajiban mereka untuk salat pada waktu yang telah ditentukan. Anak-anak tidak mudah memahami tata cara berwudhu dengan benar, oleh karena itu penting untuk menanamkan pengetahuan tayamum dan wudhu kepada mereka sejak usia dini. Di antara jari-jari tangan dan kaki, karena sebagian besar waktu mencuci tangan hanya terdiri dari membasuh agar area di antara jari-jari tetap kering, menggunakan teknik wudhu yang tepat adalah langkah pertama menuju salat yang sah dan benar. Oleh karena itu, mencuci tangan dengan benar sangat penting, dan Anda harus berhati-hati saat melakukannya.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Ucapan terima kasih kami tunjukkan kepada seluruh rekan Dosen UNISBA Blitar yang tergabung dalam TIM PKM ini dan juga kepada seluruh masyarakat yang terlibat dalam kegiatan PKM ini kami sampaikan terimakasih.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Lilawati, E., & Rohmah, H. (2019, November). Tanggapan Siswa SMA kelas X Terhadap

- Pembelajaran Fiqih Berbasis Murder:(Studi Kasus di SMA Darul Ulum 1 Unggulan BPPT Jombang). In *Prosiding Seminar Nasional Multidisiplin* (Vol. 2, No. 1, pp. 106-109).
- Firmansyah, K., Rahmawati, R. D., & Azizah, E. S. N. (2022). Pendampingan Pembelajaran Praktek Tayamum Dan Wudhu Di TPQ Al-Khasanah Desa Barong Sawahan. *Jumat Keagamaan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 30-39.
- Jannah, F. (2013). Pendidikan Islam dalam sistem pendidikan nasional. *Dinamika Ilmu*, 13(2), 161-173.
- Suriati, S. (2021). Penerapan Metode Demonstrasi dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Tata Cara Berwudhu. *KHIDMAH: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 1(1), 116-129.
- Sirojudin, D., & Waqfin, M. S. I. (2020). Manajemen Sumberdaya Manusia (SDM) dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan di SMA 1 Darul Ulum. *Jurnal Education and Development*, 8(4), 275-275.
- Hasanah, D., Putri, D. S., & Syahbani, N. (2023). PEMBELAJARAN MEMBACA AL-QUR'AN DENGAN METODE UMMI DI TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN. *Islamic Education Studies: an Indonesia Journal*, 6(2), 74-84.



© 2024 by authors. Content on this article is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International license. (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).